

KONTIBUSI IKLIM BELAJAR DAN MINAT BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR UJIAN NASIONAL  
SISWA AMP NEGERI 9 KAMPAR KECMATAN  
RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR  
TAHUN PELAJARAN 2009/2010

TESIS



OLEH :

SYAFRUDDIN  
NIM : 10785

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. A. Muri Yusuf, M.Pd

Prof. Dr. Ungsi A.O. Marmai, M.Ed

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2010

## ABSTRAK

**Syafuruddin, 2010, Kontribusi Iklim Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Ujian Nasional Siswa SMP Negeri 9 Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2009/2010. Tesis, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap Kontribusi iklim belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar ujian nasional siswa SMP Negeri 9 Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2009/2010, Ada tiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yakni, (1) Iklim belajar mempunyai kontribusi terhadap hasil belajar ujian nasional siswa, (2) Minat belajar berkontribusi terhadap hasil belajar ujian nasional siswa, dan (3) Iklim belajar dan minat belajar secara bersama-sama berkontribusi positif terhadap hasil belajar ujian nasional siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis correlational, populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP negeri 9 Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar provinsi Riau tahun pelajaran 2009/2010 yang berjumlah 81 orang. Sampel penelitian ini adalah sebanyak 41 orang dari siswa kelas JX yang ditentukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Alat pengumpul data untuk variabel bebas adalah angket model skala likers yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sedangkan variabel terikat diperoleh dari nilai hasil belajar ujian nasional siswa SMP negeri 9 kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2009/2010. Data diolah dengan menggunakan teknik korelasi sederhana dan ganda.

Berdasarkan data yang telah diperoleh disimpulkan sebagai berikut 1) Adanya kontribusi positif sebesar 23,2% iklim belajar terhadap hasil belajar ujian nasional siswa, 2) Minat belajar berkontribusi positif sebesar 10,6% terhadap hasil belajar ujian nasional siswa, dan (3) Iklim belajar dan minat belajar secara bersama-sama berkontribusi positif sebesar 27,3% terhadap hasil belajar ujian nasional siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa faktor iklim belajar dan minat sangat penting artinya dalam meningkatkan hasil belajar ujian nasional siswa SMP negeri 9 kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar..

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas, sesuai dengan tujuan dan fungsi pendidikan nasional. Peningkatan kualitas pendidikan hanya mungkin dicapai melalui peningkatan kualitas proses pembelajaran yang bermuara pada peningkatan kualitas hasil pendidikan.

Secara umum tujuan dari belajar ada dua jenis, yaitu mendapatkan pengetahuan (kognitif) dan pembentukan sikap (afektif). Tercapai tidaknya tujuan belajar dilihat dari aspek pengetahuan ditandai dengan kemampuan berpikir. Dengan kata lain, peserta didik tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya tanpa memiliki bahan pengetahuan, sebaliknya dengan memiliki kemampuan berpikir akan memperkaya pengetahuannya. Selanjutnya, tercapai tidaknya tujuan belajar dilihat dari aspek pembentukan sikap akan terlihat dari perubahan sikap mental, perilaku dan pribadi peserta didik.

Sekolah menengah pertama (SMP) adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Bagi masyarakat kita sekolah dianggap sebagai tempat dan tumpuan harapan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang handal. Untuk mencapai harapan masyarakat itu diperlukan upaya dalam

meningkatkan kualitas pada proses pembelajaran sehingga akan terlihat lulusan yang dihasilkan.

Suatu sistem pendidikan dikatakan berhasil jika ia dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi peningkatan kemampuan manusia secara individu yang berkelanjutan kearah mempertinggi taraf kehidupan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut maka pada lembaga dirumuskan tujuan instruksional untuk masing-masing lembaga. Rumusan tujuan masing-masing lembaga pendidikan berbeda-beda sesuai dengan fungsi dan tugas yang dipikulnya dalam rangka menghasilkan keluaran atau lulusan dengan kemampuan dan keterampilan tertentu sebagaimana yang dibutuhkan oleh individu baik anak, masyarakat dan negara.

Sekolah merupakan subsistem organisasi yang terdiri dari komponen guru, kepala sekolah, siswa dan orang tua. Keberhasilan sistem tersebut akan terlihat dari siswa memperoleh pembelajaran yang diberikan guru di sekolah. Untuk melihat keberhasilan siswa salah satu di antaranya adalah evaluasi atau ujian yang dilaksanakan di sekolah dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditetapkan oleh masing-masing sekolah untuk setiap mata pelajaran. Dari pelaksanaan ujian yang dilaksanakan di sekolah akan terlihat siswa-siswa yang telah mencapai target pembelajaran dan siswa yang belum mencapai target.

Setiap siswa berkeinginan untuk berhasil dalam aktivitas belajar. Keberhasilan siswa dalam belajar akan menjadi kebanggaan bagi diri siswa, orang tua maupun lingkungan sekitarnya. Salah satu indikator keberhasilan

siswa dalam belajar adalah dengan mendapatkan hasil belajar yang baik. Dengan demikian, intinya tujuan belajar adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental/nilai-nilai. Pencapaian tujuan belajar berarti akan menghasilkan hasil belajar.

Hasil belajar Ujian Nasional siswa SMP 9 dan SMP Negeri lain di Kecamatan Rumbio Jaya Kabutapan Kampar dalam 5 (lima) tahun terakhir, tertera pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Hasil Ujian Nasional dan Presentase Ketidakkulusan dalam Lima Tahun Pelajaran

No	Tahun Pelajaran	SMPN 5		SMPN 8		SMPN 9		SMPN 10	
		Rata2	Tdk Lls	Rata2	Tdk Lls	Rata2	Tdk Lls	Rata2	Tdk Lls
1	2004/2005	6,21	4,25%	6,75	0%	6,55	2,25%	6,80	2,1%
2	2005/2006	6,45	2,12%	6,35	0%	6,48	0%	6,65	3,5%
3	2006/2007	6,42	2,25%	7,48	0%	7,03	0%	7,09	0%
4	2007/2008	7,12	0%	6,25	0%	6,9	0%	7,02	2,4%
5	2008/2009	7,21	0%	6,43	0%	7,05	1,45%	7,12	2,4%

Sumber: Kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kampar, 2009

Data hasil ujian nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir di atas, memperlihatkan rata-rata hasil ujian nasional siswa masih rendah dibandingkan dengan standar nasional yaitu 75, walaupun jumlah siswa yang lulus ujian nasional juga sudah tergolong tinggi. Hal ini jika dibiarkan akan mengakibatkan tujuan pendidikan nasional tidak bisa terwujud, dan mutu pendidikan masih rendah.

Hasil belajar siswa rendah disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang

mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi, minat, intelegensi, sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah sarana dan prasarana, metode pembelajaran, iklim belajar, lingkungan, dan lain-lain (Slameto, 1995).

Pengamatan awal yang peneliti lakukan di lapangan, ditemukan bahwa beberapa fenomena, antara lain; (1) masih banyak siswa yang tidak mampu menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam berkomunikasi; (2) hanya sebagian kecil siswa yang mampu menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan guru sebelum pembelajaran dilaksanakan, padahal materi yang ditanyakan guru sudah dipelajari siswa pada pertemuan sebelumnya; dan (3) hasil rapor siswa tahun pelajaran sebelumnya (tahun pelajaran 2008/2009) masih rendah dibanding SMP Negeri di Kecamatan tetangganya seperti Kecamatan Kampar.

Fenomena dari temuan awal peneliti di lapangan di atas, mengindikasikan hasil belajar yang dicapai siswa kurang sesuai dari apa yang diharapkan. Karena masih terlihat beberapa siswa yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dari proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Permasalahan ini jika dibiarkan akan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan belajar khususnya, dan pencapaian tujuan pendidikan pada umumnya.

Proses belajar mengajar menuntut adanya iklim belajar yang kondusif, karena iklim belajar yang kondusif akan memacu siswa-siswa belajar dengan penuh kenyamanan, semangat, dan keharmonisan. Menurut

Hadiyanto (2000) mengemukakan bahwa iklim belajar adalah situasi atau suasana yang muncul karena adanya hubungan antara guru dengan peserta didik, atau hubungan antar peserta didik yang menjadi ciri khas sekolah yang ikut mempengaruhi proses pembelajaran di sekolah. Iklim belajar yang kondusif sangat mendukung untuk kelancaran pelaksanaan pembelajaran, oleh sebab itu iklim belajar dapat mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa iklim belajar yang kondusif akan mampu meningkatkan semangat dan kegairahan siswa dalam belajar.

Iklim belajar yang kondusif akan terlihat dari beberapa dimensi, seperti terjadinya hubungan yang harmonis antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik dengan peserta didik yang lain. Selain itu juga, terlihat dari pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi dalam pembelajaran yang selalu berorientasi pada tujuan pembelajaran. Dimensi lain yang juga menunjukkan bahwa iklim belajar yang kondusif yaitu berhubungan dengan fasilitas sekolah. Maksudnya, sejauh mana fasilitas sekolah mendukung tercapainya pelaksanaan pembelajaran yang efektif.

Fenomena iklim belajar di sekolah dari hasil pengamatan peneliti di lapangan ditemukan sebagai berikut: (1) kurangnya rasa keakraban dan kerja sama antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa yang lain, seperti siswa takut untuk bertanya kepada guru jika menemui hambatan dan kesulitan dalam belajar, serta antara siswa tidak mau saling membantu jika menemui permasalahan dalam belajar; (2) kurangnya dukungan guru dalam membantu dan membina siswa yang mempunyai bakat dan kemampuan yang

rendah tidak dibimbing secara khusus oleh guru; (3) kurangnya kebebasan siswa dalam mengemukakan ide-ide dan pendapat, seperti siswa banyak mendapatkan rintangan dalam mengembangkan beberapa gagasan dalam belajar; (4) kurangnya partisipasi guru dalam mengembangkan mutu pendidikan, seperti dalam melaksanakan pembelajaran masih bersifat kontinu dan tidak mempunyai inovasi baru; dan (5) kurangnya kelengkapan sumber yang digunakan dalam proses pembelajaran yang menunjang pelaksanaan tugas guru, seperti media pembelajaran dan peralatan praktik kurang layak dipakai dan kurang memadai.

Hasil temuan di lapangan di atas, mengindikasikan bahwa iklim belajar yang terjadi SMP Negeri 9 Kecamatan Rumbio Jaya masih kurang kondusif. Permasalahan ini jika dibiarkan tidak hanya berdampak terhadap terlaksananya pembelajaran dengan baik, tetapi juga akan berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar yang akan dicapai siswa.

Peneliti juga khusus mengamati beberapa siswa di lapangan untuk memperoleh minat belajar siswa. Dari pengamatan tersebut ditemukan beberapa fenomena: (1) adanya beberapa siswa memiliki kegairahan dan semangat belajar yang rendah, seperti jarang mengikuti kegiatan pembelajaran dan tidak membuat tugas-tugas yang diberikan guru; (2) kurangnya minat siswa untuk bertanya kepada guru jika menemui kesulitan dan hambatan dalam belajar, sehingga tugas dikerjakan seadanya saja; (3) adanya siswa yang hadir sekedar mengisi absensi saja, dan mengemukakan alasan sakit agar tidak mengikuti proses pembelajaran; dan (4) rendahnya tanggung jawab



siswa dalam belajar, seperti jarang mengulang kembali materi yang telah disampaikan di rumah.

Minat belajar siswa yang diperoleh dari hasil pengamatan di atas, diindikasikan masih rendah. Rendahnya minat belajar siswa jelas akan memberi dampak terhadap hasil belajar yang akan dicapai siswa. Oleh sebab itu, dalam upaya meningkatkan hasil belajar diperlukan minat belajar siswa yang tinggi.

Dari permasalahan di atas, telah dijelaskan dan pentingnya hasil belajar, dipandang perlu untuk meneliti tentang Kontribusi Iklim Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 9 Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Ujian Nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir di SMP Negeri 9 dan SMP Negeri lain di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, memperlihatkan rata-rata hasil ujian nasional siswa masih rendah dibandingkan dengan standar nasional yaitu 75, walaupun jumlah siswa yang lulus ujian nasional juga sudah tergolong tinggi. Hal ini jika dibiarkan akan mengakibatkan tujuan pendidikan nasional tidak bisa terwujud, dan mutu pendidikan masih rendah.
2. Iklim belajar yang terjadi SMP Negeri 9 Kecamatan Rumbio Jaya masih kurang kondusif. Permasalahan ini jika dibiarkan tidak hanya berdampak

terhadap terlaksananya pembelajaran dengan baik, tetapi juga akan berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar yang akan dicapai siswa.

3. Minat belajar siswa yang diperoleh dari hasil pengamatan di lapangan masih rendah. Rendahnya minat belajar siswa jelas akan memberi dampak terhadap hasil belajar yang akan dicapai siswa. Oleh sebab itu, dalam upaya meningkatkan hasil belajar diperlukan minat belajar siswa yang tinggi.
4. Hasil belajar siswa rendah disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi, minat, intelegensi, sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah sarana dan prasarana, metode pembelajaran, iklim belajar, lingkungan, dan lain-lain (Slameto, 1995).

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang dan identifikasi masalah serta berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, maka pada penelitian ini dibatasi pada dua faktor yang berkontribusi terhadap hasil belajar siswa. Kedua faktor tersebut adalah iklim belajar dan minat belajar, yang pada dasarnya ditemukan pada semua lembaga dan jenjang pendidikan. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini akan diteliti tentang ”**Kontribusi Iklim Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Ujian Nasional Siswa**

**SMP Negeri 9 Kecamatan Rumbio Jaya Kecamatan Kampar Tahun Pembelajaran 2009/2010”.**

**D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah iklim belajar berkontribusi terhadap hasil belajar UN siswa SMP Negeri 9 Tahun Pelajaran 2009/2010 Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar?
- b. Apakah minat belajar siswa berkontribusi terhadap hasil belajar UN siswa SMP Negeri 9 Tahun Pelajaran 2009/2010 Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar?
- c. Apakah iklim belajar dan minat belajar siswa secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar UN siswa SMP Negeri 9 Tahun Pelajaran 2009/2010 Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar?

**E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

- a. Kontribusi iklim belajar terhadap hasil belajar UN siswa SMP Negeri 9 Tahun Pelajaran 2009/2010 Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.
- b. Kontribusi minat belajar siswa terhadap hasil belajar UN siswa SMP Negeri 9 Tahun Pelajaran 2009/2010 Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

- c. Kontribusi iklim belajar dan minat belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar UN siswa SMP Negeri 9 Tahun Pelajaran 2009/2010 Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, terutama bagi:

1. Siswa SMP Negeri 9 Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar dalam meningkatkan mutu hasil belajar.
2. Guru SMP Negeri 9 Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Kepala sekolah dalam membina guru menciptakan iklim belajar yang kondusif dan meningkatkan minat belajar siswa.
4. Kepala Dinas Dikpora Kabupaten Kampar dalam mengambil kebijaksanaan untuk meningkatkan mutu pendidikan.
5. Peneliti lain untuk dijadikan referensi dan informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya.
6. Peneliti, hasil penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan di Universitas Negeri Padang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan pada BAB IV, berikut dirumuskan beberapa kesimpulan:

1. Iklim belajar mempunyai korelasi yang signifikan dengan hasil belajar UN siswa. Iklim belajar memiliki kontribusi sebesar 23,2% terhadap hasil belajar UN siswa, dan tingkat pencapaian responden termasuk pada kategori cukup (77,30% dari skor maksimal).
2. Minat belajar siswa mempunyai korelasi yang signifikan terhadap dengan hasil belajar UN siswa. Minat belajar siswa memiliki kontribusi sebesar 10,6% terhadap hasil belajar UN siswa, dengan tingkat pencapaian responden termasuk dalam kategori cukup (74,43% dari skor maksimal).
3. Iklim belajar dan minat belajar siswa secara bersama-sama memiliki kontribusi sebesar 27,3% terhadap hasil belajar UN siswa. Artinya, 72,7% sisanya menunjukkan bahwa hasil belajar UN siswa disumbangkan oleh berbagai faktor lain yang dalam penelitian ini belum teridentifikasi. Rata-rata hasil belajar UN siswa termasuk kategori cukup dengan tingkat pencapaian responden sebesar 72,4% dari skor maksimal.

#### **B. Implikasi**

Penelitian ini menemukan kedua variabel prediktor yang diteliti yakni iklim belajar dan minat belajar siswa, baik secara sendiri-sendiri maupun

secara bersama-sama, memberikan kontribusi yang berarti terhadap hasil belajar UN siswa SMP Negeri 9 Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Oleh karena itu kedua prediktor ini perlu diperhatikan untuk hasil belajar UN siswa. Dengan demikian diharapkan bahwa dengan iklim belajar yang kondusif dan minat belajar yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar lebih baik sehingga dapat berimbas pada kualitas penyelenggaraan pembelajaran sekolah di SMP Negeri 9 Kecamatan Rumbio Kabupaten Kampar khususnya dan Riau umumnya. Selanjutnya tujuan pendidikan pada umumnya akan dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Sebaliknya, jika kedua variabel prediktor tidak atau kurang diperhatikan oleh pihak terkait maka dampaknya terhadap hasil belajar UN siswa akan kurang baik. Jika hal ini terjadi, maka kualitas pendidikan akan menurun.

Khususnya untuk iklim belajar yang memberikan kontribusi lebih besar dari pada minat belajar siswa perlu diperhatikan baik oleh Dinas pendidikan, pengawas, kepala sekolah dan guru. Jika tidak hal itu akan berdampak kurang baik pada pelaksanaan pembelajaran.

Temuan penelitian ini juga mengimplikasikan bahwa jika iklim belajar dan minat belajar siswa tidak diperhatikan oleh pihak-pihak terkait dengan baik maka dikhawatirkan prestasi sekolah SMP Negeri 9 Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar tidak baik pula. Hal ini akan berdampak pada pencapaian tujuan pendidikan, selanjutnya akan menyebabkan terganggunya sistem pendidikan yang ada.

Upaya meningkatkan iklim belajar yang kondusif adalah menciptakan hubungan yang baik antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa, menjelaskan dan menetapkan orientasi siswa dalam belajar dengan baik, melakukan berbagai inovasi dalam sistem pembelajaran, dan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif. Selain itu juga, diperlukan keterbukaan, saling ketergantungan, kebebasan, dan saling memenuhi kebutuhan antara seluruh komponen yang ada di SMP Negeri 9 Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

Selain iklim belajar yang kondusif, juga diperlukan minat belajar yang tinggi dari siswa untuk mencapai hasil belajar UN siswa SMP Negeri 9 Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar yang tinggi. Untuk itu, setiap siswa diharuskan mempunyai perhatian dan keseriusan dalam belajar, keinginan untuk memiliki buku pelajaran, semangat yang tinggi dan keaktifan serta keinginan yang kuat dalam mempelajari sebagai upaya untuk menguasai pelajaran secara mendalam dan menyeluruh.

Penciptaan iklim belajar yang kondusif dan peningkatan minat belajar siswa yang tinggi diharapkan akan memberi kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar UN siswa di SMP Negeri 9 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. dengan demikian, siswa yang dihasilkan di SMP Negeri 9 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar adalah siswa yang memiliki prestasi belajar yang baik dengan pengetahuan dan keterampilan yang baik.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi penelitian di atas maka disarankan :

1. Diharapkan siswa-siswi di SMP Negeri 9 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar meningkatkan minat belajar, karena tingkat pencapaian minat belajar siswa termasuk pada kategori cukup. Upaya yang dapat dilakukan siswa adalah belajar dengan tekun dan serius, memiliki buku pelajaran, semangat yang tinggi dan aktif serta memiliki keinginan yang kuat dalam mempelajari sebagai upaya untuk menguasai pelajaran secara mendalam dan menyeluruh.
2. Kepala Sekolah SMP SMP Negeri 9 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik. Upaya ini dapat dilakukan dengan membantu, membimbing, membina, dan mengawasi siswa dan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
3. Diharapkan semua komponen warga sekolah (Kepala Sekolah, guru, pegawai dan siswa) di SMP Negeri 9 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar menciptakan iklim belajar yang kondusif, karena tingkat pencapaian iklim belajar termasuk dalam kategori kurang kondusif. Upaya yang dapat dilakukan dengan cara memberikan dukungan kepada siswa , melakukan kerja sama yang baik, membina dan menjalin keakraban, melibatkan diri secara aktif, menumbuhkan minat siswa dalam belajar, memberikan kebebasan dan kepercayaan dalam mengemukakan berbagai gagasan, menetapkan standar prestasi yang harus dicapai, melakukan berbagai



inovasi, menjelaskan semua tugas- tugas yang harus dikerjakan siswa, melakukan pengawasan terhadap guru, melengkapi semua sumber belajar yang dibutuhkan dan menciptakan kenyamanan dalam lingkungan sekolah.

4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kampar memberikan membantu dan membina sekolah-sekolah menengah, khususnya SMP Negeri 9 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar secara adil dan merata. Upaya ini dapat dilakukan dengan memberi bantuan secara materil maupun non-materil dalam upaya peningkatan dan kemajuan sekolah yang lebih bermutu, sehingga tidak terjadi kesenjangan antara sekolah-sekolah.
5. Peneliti selanjutnya hendaknya dapat dilakukan penelitian lanjutan untuk dapat melihat faktor-faktor lain yang berkontribusi terhadap meningkatkan hasil belajar UN siswa selain penelitian yang telah peneliti lakukan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ametembun, 1986. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: IKIP
- Arni Muhammad, 2004. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Crow Lester And Alice Crow, 1958. *Educational Psychology*. New York: American Book.
- Davis dan Newstrom, 1993. *Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Ella Yulaelawati, 2004. *Kurikulum dan Pembelajaran*. JBandung: Pakar Raya.
- Gage, N.L. & Berliner, D.C, 1984. *Educational Psychology*. New Jersey: Houghton Mifflin Company.
- Gagne, R.M, 1977. *Essentials of Learning of Instructions*. Illinois: The Dryden Press.
- Hadiyanto, 2000. *Iklm Sekolah, Iklm Kelas, Teori Riset, dan Aplikasi*. Padang: UNP
- Hilgard, E, 1962. *Introduction to Psychology*. New York: Harcourt Brace And World Inc.
- Hurlock, Elizabeth B, 1996. *Perkembangan Anak*. Terjemahan Meitasari Tjendrasa. Judul asli. Child Development. Jakarta: Erlangga.
- Husein Umar, 1999. *Metode Penelitianu ntuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Made Pidarta, 1995. *Peranan Kepala Sekolah pada Pendidikan Dasar*. Jakarta: Gramedia.
- Nana Sudjana, 1989. *Tuntunan Penyusunan karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru Agesindo
- \_\_\_\_\_, 1989. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Nasrun Harahap, dkk. 2002. *Teknik Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Ngalim Purwanrto, 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik, 2004. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Romiszowski. A. J., 1981. *Desaigning Instructional Systems*. New York: Nicholas Publishing Company.
- Ruijterkhes, dalam Cipto Utomo 1991. *Peningkatan dan pengembangan Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.
- Sardiman, 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Seels, Barbara B. and Rita C. Richey, 1994. *Instructional Technology: The Definition and Domains of the Field*. Terjemahan Dewi S. Aprawiradilaga, Raphael R, dan Yusufhadi Miarso. Jakarta: Percetakan UNJ.
- Singgih Santoso, 2001. *Buku Latihan Statistik Multivariat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Skinner, Charles, E , 1970. *Educational Psychology*. New Delhi: Frentichal
- Slameto, 1995. *Belajar dan Fktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin. Robert. E., 1994. *Educational Psychology; Theory and Practice*. Fourth Edition: Jhon Hopkins University.
- Sudjana, 1992. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*. Bandung: Tarsito.
- \_\_\_\_\_, 1982. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Suharsimi Arikunto, 1993. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2004. *Statistika Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS 12.0 for Windows*. Bandung : Alfabeta
- Sujanto. Agus, 1999. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara

- Surachmad Winarno, 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Surya, Muhammad, 1996. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Jurusan PBB FIP IKIP Bandung.
- Suryo Subroto, B, 1982. *Beberapa Aspek Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutaryadi, 1990. *Administrasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Syahrial, 2006. Kontribusi Pelayanan Akademik dan Iklim Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Penelusuran Minat dan Kemampuan (PMDK) Universitas Andalas Padang. Padang: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.
- Syaiful Bahri Djamarah, 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Syaiful Sagala, 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Travers, R. MW, 1967. *Introductory to Educational Psychology*. New York: Mac Milan Company.
- Wahid Sulaiman, 2002. *Jalan Pintas Menguasai SPSS 10.0*.
- Walgito, Bimo, 1977. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Yayasan Pendidikan Fakultas Psikologi UGM.
- Winkel. WS, 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.